

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1. Kesimpulan**

Dalam proses perancangan buku visual ini, dapat disimpulkan bahwa Yogyakarta selain dikenal sebagai kota pendidikan memiliki potensi kebudayaan lokal yang patut dilestarikan. Lewat berbagai unsur visual yang telah disusun sedemikian rupa lewat buku pelestarian tenun lurik ini, diharapkan dapat mengedukasi, memperkenalkan dan menambah wawasan pembaca seputar Lurik khususnya di daerah Krapyak, Yogyakarta. Disamping itu buku visual ini juga bertujuan sebagai media pembantu untuk pelestarian Lurik ATBM dan sebagai literatur tambahan bagi kebudayaan Yogyakarta.

#### **2. Saran**

Perancangan buku visual ini dapat juga digunakan sebagai referensi ketika pembaca ingin mengambil perancangan dengan tema serupa. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah sebelum melakukan perancangan dengan tema kebudayaan alangkah baiknya memahami apa yang akan diangkat ke dalam perancangan, kemudian lakukanlah riset, dokumentasi dan pencarian data terlebih dahulu sehingga akan mempermudah proses perancangan. Dalam melakukan perancangan disarankan untuk selalu menambahkan hal-hal baru dalam unsur visual agar karya terlihat lebih *fresh* dan menumbuhkan semangat pada diri sendiri. Kedepannya buku visual ini juga bisa jadi acuan dan dapat dikembangkan lagi, tentunya dengan mempertahankan unsur visual yang ada atau bahkan dengan menyempurnakannya menjadi lebih baik.